

**PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP
USABILITY APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI PERKANTORAN ELEKTRONIK DI
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN PASAMAN BARAT
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Majinur Rahmi
NPP. 29.0218

*Asdaf Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: majinurrahmi@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background: This research is motivated by the phenomenon that occurs in local government agencies of West Pasaman Regency on the implementation of the Electronic Office Administration System Application that has been determined with the main problem there are still obstacles in its implementation, thus affecting the realization of the usability of the SiMPEL application from the aspects of effectiveness, efficiency, and user satisfaction in the West Pasaman Regency. **Purpose:** This study aims to determine how much influence the effectiveness, efficiency, and user satisfaction have on usability in West Pasaman Regency. **Method:** The method used in this study is a quantitative method using a causal relationship. The variables used in this study are Effectiveness, Efficiency, User Satisfaction and Usability. The statistical tool used in this research is Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows. **Result:** The results showed that the variables of effectiveness, efficiency, and user satisfaction have been shown to have a statistically significant effect on the usability of the SiMPEL application. **Conclusion:** It explains that the more effectiveness, efficiency, and user satisfaction the SiMPEL application fulfills, the higher the usability level will be.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, User Satisfaction, Usability, SiMPEL Application

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang: Penulisan ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada instansi pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat atas pelaksanaan Aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Elektronik yang telah ditetapkan dengan pokok masalah masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, sehingga mempengaruhi perwujudan usability aplikasi SiMPEL dari aspek efektivitas, efisiensi, dan kepuasan penggunaannya di Kabupaten Pasaman Barat. **Tujuan:** Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap *usability* di Kabupaten Pasaman Barat. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal. Variable yang digunakan dalam penulisan ini yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kepuasan Pengguna dan *Usability*. Adapun alat bantu statistic yang digunakan dalam penulisan ini adalah Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows. **Hasil/Temuan:** Hasil penulisan menunjukkan bahwa variable efektivitas,

efisiensi, dan kepuasan pengguna telah terbukti secara statistic berpengaruh signifikan terhadap *usability* aplikasi SiMPEL. **Kesimpulan:** Hal ini menjelaskan bahwa semakin terpenuhi efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna dari aplikasi SiMPEL, maka semakin tinggi pula tingkat *usability* nya.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kepuasan Pengguna, Usability, Aplikasi SiMPEL

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan dari *e-government* biasanya adalah berupa aplikasi digital yang dikendalikan suatu sistem. Komitmen Pemerintah dalam mengembangkan *e-government* dibuktikan dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*. Melalui peraturan tersebut, pemerintah pusat menghimbau agar pemerintah daerah ikut berpartisipasi dalam mengembangkan *e-government*. Kabupaten Pasaman barat merupakan salah satu daerah yang sudah mulai mengembangkan *egoverment* yaitu dengan menerapkan produk *e-office* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat. Produk *e-office* yang telah diterapkan pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka mengembangkan *e-government* adalah berupa program yang tertuang sebagai aplikasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 06 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas Elektronik di Instansi Pemerintah menyatakan bahwa Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) merupakan program penyelenggaraan tata persuratan di lingkungan kedinasan atau instansi pemerintah dalam rangka reformasi birokrasi guna mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Pasaman Barat melalui Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 48 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Elektronik menegaskan penggunaan aplikasi SiMPEL bagi seluruh perangkat daerah Kabupaten Pasaman Barat guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam sistem administrasi perkantoran melalui penggunaan teknologi informasi. Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut maka dijadikan dasar hukum penerapan *e-office* di Kabupaten Pasaman Barat dalam bentuk aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Elektronik (SiMPEL).

Menurut Kepala Bidang *e-government* dari wawancara yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp* pada tanggal 31 Agustus 2021, mengatakan bahwa program aplikasi SiMPEL ini telah dilaksanakan di seluruh OPD Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan dasar-dasar dan ketentuan yang berlaku, namun beberapa OPD masih belum konsisten menjalankannya, begitu pula di Dinas Komunikasi dan Informatika sendiri, dimana pada saat ini hanya 5 orang pegawai yang aktif dalam menggunakan aplikasi SiMPEL dari jumlah total pegawai saat ini sebanyak 21 orang pegawai. Hal ini disebabkan karena para pegawai yang lain merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi SiMPEL ini dalam bekerja, sehingga mereka memilih menggunakan cara manual dalam proses surat menyurat. Melihat pelaksanaan proses surat menyurat yang dilakukan secara manual ini sama saja seperti kembali ke cara lama dimana kegiatan disposisi surat masih memakan waktu yang lama dan jauh dari kata efektif, sehingga pelaksanaan program ini dianggap belum memenuhi kebergunaannya sebagai sebuah sistem. Adanya permasalahan tersebut merupakan bagian dari permasalahan *usability* sehingga perlu dilakukannya evaluasi secara detail dari aspek *usability* aplikasi ini untuk menentukan tingkat kemudahan dan kepuasan sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi SiMPEL sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terdapat banyak kriteria yang mempengaruhi *usability* dari suatu aplikasi. Pada penulisan ini kriteria pengukuran *usability* yang digunakan adalah kriteria

menurut ISO 9241-11 dengan kajian secara mendalam terhadap *usability* aplikasi yang dilihat dari aspek efektivitas, efisiensi, dan kepuasan penggunaannya.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Aplikasi SiMPEL ini berawal dari Aplikasi SIMAYA yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Barat dan selanjutnya aplikasi ini sendiri kemudian dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pasaman Barat, dengan menambahkan beberapa fitur untuk mempermudah pengguna dalam pemakaian aplikasinya. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses administrasi surat menyurat di perkantoran serta untuk menghemat penggunaan kertas. Aplikasi SiMPEL ini telah dilaksanakan di seluruh OPD Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan dasar-dasar dan ketentuan yang berlaku, namun beberapa OPD masih belum konsisten menjalankannya, begitu pula di Dinas Komunikasi dan Informatika sendiri, dimana pada saat ini hanya 5 orang pegawai yang aktif dalam menggunakan aplikasi SiMPEL dari jumlah total pegawai saat ini sebanyak 21 orang pegawai. Hal ini disebabkan karena para pegawai yang lain merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi SiMPEL ini dalam bekerja, sehingga mereka memilih menggunakan cara manual dalam proses surat menyurat. Melihat pelaksanaan proses surat menyurat yang dilakukan secara manual ini sama saja seperti kembali ke cara lama dimana kegiatan disposisi surat masih memakan waktu yang lama dan jauh dari kata efektif, sehingga pelaksanaan program ini dianggap belum memenuhi kebergunaannya sebagai sebuah sistem.

Pada penulisan ini kriteria pengukuran *usability* yang digunakan adalah kriteria menurut ISO 9241-11, dimana aspek efektivitas dapat dilihat dari permasalahan surat-menyurat menggunakan aplikasi SiMPEL ini yang pelaksanaannya masih belum konsisten dilakukan oleh pegawai sehingga mereka memilih melakukan proses surat-menyurat dengan cara lama, dan hal ini dianggap belum efektif. Aspek efektivitas ini menunjukkan seberapa baik pengguna dapat mencapai tujuannya dengan menggunakan aplikasi. Aspek efisiensi pun sama halnya juga belum terpenuhi, karena surat-menyurat secara manual membutuhkan waktu yang lebih lambat dibandingkan dengan menggunakan aplikasi. Aspek efisiensi ini berpengaruh terhadap *usability* karena berkaitan dengan kecepatan dalam pengerjaan tugas dalam suatu aplikasi tertentu. Dilihat dari banyaknya pegawai yang memilih cara manual dibandingkan dengan menggunakan aplikasi dalam proses surat-menyurat, penulis menduga bahwa aspek kepuasan pengguna aplikasi SiMPEL ini belum terpenuhi. Sedangkan dalam suatu studi yang menjelaskan bahwa suatu produk dapat dikatakan *usable* apabila dalam penggunaannya tidak ditemukan rasa frustrasi dari pengguna. Pengguna dapat mengerjakan tugasnya tanpa ada keraguan dan kesulitan (Rubin & Chisnell, 2008).

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis telah memilih beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan seperti penelitian (Rosalinda, 2018) yang berjudul evaluasi *usability* sistem informasi manajemen kepegawaian UIN Sunan Ampel Surabaya berbasis ISO 9241-11 dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa variabel *efficiency* dan *satisfaction* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *usability*, sedangkan pada variabel *effectiveness* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *usability*. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ummi & Frinaldi, 2020) yang berjudul efektivitas e-office di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat dalam era governansi digital dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan bahwa penerapan aplikasi

SiMPEL di Diskominfo Pasaman Barat masih dalam tahap pengembangan, serta kepuasan pegawai dalam penggunaan aplikasi SiMPEL masih belum optimal, sehingga dari pihak Diskominfo akan memperkuat aplikasi ini dengan menambahkan aplikasi *Finger Print*. Kemudian penelitian ketiga yang telah dipilih oleh penulis adalah penelitian (Istiana, 2011) yang berjudul evaluasi *usability* situs web perpustakaan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara variabel *effectiveness* dan *efficiency* terhadap variabel *usability*, dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *satisfaction* terhadap variabel *usability*. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan (Kesuma, 2020) yang berjudul evaluasi *usability* pada web perguruan tinggi XYZ menggunakan *System Usability Scale* (SUS) menggunakan metode penelitian *System Usability Scale* (SUS). Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat *usability* pada website perguruan tinggi XYZ berada pada tingkat yang sudah baik, dimana hasil interpretasi skor SUS nya menunjukkan hal yang positif di setiap levelnya. Penelitian yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyaningtias, 2018) yang berjudul analisis *usability* pada aplikasi *Mobile E-Government* layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat (LAPOR) dengan menggunakan metode *Heuristic Evaluation*. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan 20 permasalahan dalam 6 kategori heuristik, dan hasil rekomendasi yang diberikan oleh evaluator berupa perbaikan *user interface*.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, ada beberapa perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi metode penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ummi & Aldri, 2020) yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, lalu penelitian (Purwani, 2011) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, selanjutnya penelitian (Kesuma, 2020) yang menggunakan metode penelitian *System Usability Scale* (SUS), dan penelitian (Prasetyaningtias, Hanifah & Adam, 2018) yang menggunakan metode penelitian *Heuristic Evaluation*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Selain dilihat dari segi metode penelitian, segi lokasi penelitian juga mengalami kebaruan. Penulis telah memilih beberapa penelitian dengan lokasi penelitian yang berbeda-beda seperti penelitian (Sayyidatul, 2018) yang penelitiannya berlokasi di Surabaya, lalu terdapat penelitian (Purwani, 2011) dimana lokasi penelitiannya bertempat di Yogyakarta, kemudian penelitian (Kesuma, 2020) yang berlokasi di Malang.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai analisa pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap *usability* aplikasi sistem administrasi perkantoran elektronik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat.

II. METODE

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara yang bersifat ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Metode kuantitatif korelasional dipilih dalam penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk melihat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan menganalisis arah dan besaran hubungan antar variabel tersebut serta tingkat signifikansi hubungan antar variabel (Husna & Suryana, 2017). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antara efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap *usability* aplikasi SiMPEL. Variasi penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei dengan memanfaatkan kuesioner atau angket sebagai sumber data yang utama. Responden diharapkan dan diminta untuk

dapat memberikan jawaban singkat terkait pernyataan yang sudah tertulis di dalam kuesioner atau angket yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui apakah instrumen pertanyaan kuesioner telah valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif memiliki beberapa uji yang akan dilakukan terlebih dahulu sebelum peneliti dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan dan hasil dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa uji yakni uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berikut hasil dari uji asumsi klasik yang terdiri dari:

3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak normal, uji normalitas dilakukan untuk melihat/menguji apakah dalam model regresi suatu variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat diuji dengan cara melihat grafik histogram terhadap data yang dianalisis. Data yang berdistribusi secara normal akan membentuk lonceng (*bell shaped*) dan mayoritas data tersebar kedalam garis lonceng dan cenderung seimbang atau tidak dominan ke kanan atau dominan ke kiri. Data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi secara normal karena persebaran data berada didalam dan membentuk kurva normal yaitu membentuk lonceng (*bell shaped*), dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Sehingga dalam uji normalitas ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara linear atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi secara linear. Suatu regresi apabila didapatkan residual yang tidak tersebar secara linear maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh pada penelitian ini, hasil uji ini menunjukkan bahwa residual tersebar secara linear, ini menunjukkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi kenormalan dari data, sehingga diharapkan hasilnya akan baik atau akan sesuai dengan asumsi klasik suatu regresi.

3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang terjadi dalam sebuah penulisan. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada output SPSS yang terdapat pada kolom nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai toleransi lebih dari > 0.1 dan nilai VIF kurang/kecil dari < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh nilai VIF efektivitas adalah 2,139, nilai VIF Efisiensi adalah 2,253, dan nilai VIF Kepuasan Pengguna adalah 1,374. Ini menunjukkan tidak ada satu variabel pun yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai toleransi Efektivitas sebesar 0,468, nilai toleransi Efisiensi sebesar 0,444, dan nilai toleransi Kepuasan Pengguna sebesar 0,728. Ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,948	2,411		4,956	,000		
	Efektivitas	,569	,061	,556	9,388	,000	,468	2,139
	Efisiensi	,201	,050	,222	5,013	,047	,444	2,253
	Kepuasan Pengguna	,699	,055	,607	12,765	,000	,728	1,374

a. Dependent Variable: *Usability*

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2022

3.4. Uji Heteroskedstisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan telah terjadinya penyebaran data pada variabel terikat. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik dalam sebuah penulisan dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diteliti. Dari hasil uji pada penelitian ini diperoleh bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi boleh digunakan untuk memprediksi variabel terikat.

Dari keempat hasil uji asumsi klasik pada penulisan ini, seperti yang telah dijelaskan pada bahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa uji prasyarat asumsi kalsik pada penulisan ini telah dinyatakan terpenuhi, sehingga langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi.

3.5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penulisan diartikan sebagai jawaban sementara atau asumsi sementara terhadap rumusan masalah penulisan. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Pembuktian hipotesis penulisan ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear. Analisis regresi bertujuan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independennya.

3.6. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian ini diperoleh nilai persamaan regresi penulisan sebagai berikut: $Y = 11.948 + 0.569X_1 + 0.201X_2 + 0.699X_3$. Persamaan ini mempunyai makna yaitu, jika variabel efektivitas, efisiensi dan kepuasan pengguna dianggap sama dengan nol, maka besarnya nilai variabel usability adalah 11.948. Serta variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna memiliki koefisien regresi positif yang dapat diartikan bahwa ketika ketiga variabel itu naik maka variabel *usability* juga akan naik.

Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,948	2,411		4,956	,000
	Efektivitas	,569	,061	,556	9,388	,000
	Efisiensi	,201	,050	,222	5,013	,047
	Kepuasan Pengguna	,699	,055	,607	12,765	,000

a. Dependent Variable: *Usability*

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2022

3.7. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara serentak (simultan) bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau keberartian/nyata kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini, diketahui nilai sig = 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas, efisiensi dan kepuasan pengguna secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel usability atau sama juga artinya dengan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kebergunaan aplikasi SiMPEL. Dengan kata lain variabel-variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna mampu menjelaskan besarnya variabel *usability*.

Uji Koefisien Regresi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4764,182	3	1588,061	168,541	,000 ^b
	Residual	970,510	103	9,422		
	Total	5734,692	106			

a. Dependent Variable: *Usability*

b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi, Kepuasan Pengguna

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2022

3.8. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini diketahui nilai sig = 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna secara parsial benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel usability atau sama juga artinya dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna secara parsial telah mempengaruhi kebergunaan aplikasi SiMPEL. Dengan kata lain

variabel-variabel independen pada penulisan ini mampu menjelaskan besarnya variabel dependen *usability*.

3.9. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini diketahui besarnya nilai r^2 variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna sebagai berikut: Besarnya pengaruh variabel efektivitas terhadap variabel *usability* adalah sebesar 0.555, efisiensi sebesar 0.334, dan kepuasan pengguna sebesar 0.639. Nilai ini mengandung arti bahwa variabel efektivitas secara parsial mampu memberikan pengaruh terhadap *usability* sebesar 55,5%, variabel efisiensi sebesar 33,4%, dan variabel kepuasan pengguna sebesar 63,9%. Nilai ini diperoleh dari koefisien korelasi parsial efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna yang dilihat dari hasil olah statistik output nilai adjusted R square.

3.10. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji R^2 digunakan untuk melihat kontribusi pengaruh simultan variabel Efektivitas, Efisiensi, dan Kepuasan Pengguna terhadap variabel *usability*. Untuk melihat kontribusi pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel independen maka yang digunakan adalah melihat nilai Adjusted R-square. Pada output olah data SPSS di atas diperoleh nilai Adjusted R-square = 0.826. Nilai ini mengandung arti bahwa variabel Efektivitas, Efisiensi, dan Kepuasan Pengguna secara simultan mampu memberikan pengaruh terhadap *usability* sebesar 82,6% sementara sisanya sebesar 17,4% (100%-82,6%) dipengaruhi oleh faktor/variabel lain yang tidak termasuk dalam penulisan.

**Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,911 ^a	,831	,826	3,06960	1,875

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi, Kepuasan Pengguna

c. Dependent Variable: *Usability*

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2022

3.11. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa hal temuan yang menarik untuk didiskusikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil yang didapatkan sangatlah terikat dan pasti seperti penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh terhadap *usability* aplikasi SIMPEL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai pengaruh signifikan variabel efektivitas terhadap *usability* sebesar 55,5%, variabel efisiensi terhadap *usability*

sebesar 33,4%, dan variabel kepuasan pengguna terhadap *usability* sebesar 63,9% yang dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap tingkat *usability* aplikasi SiMPEL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian ini juga ditemukan oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu (Sayyidatul,2018) yang berhasil menemukan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *usability* sistem. Sehingga temuan ini masih relevan dengan penelitian yang selama ini telah dilakukan sebelumnya.

IV. KESIMPULAN

Penulis berkesimpulan bahwa variabel efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna berpengaruh secara simultan terhadap *usability* aplikasi SiMPEL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 82,6%. Yang berarti semakin terpenuhi efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna aplikasi tersebut maka semakin tinggi juga tingkat *usability* nya. Ditemukan juga dari hasil kuesioner bahwa mayoritas responden merasa aplikasi SiMPEL berguna dari segi keefektifan dan efisiensinya,serta responden juga merasa aplikasi SiMPEL berguna dari segi kepuasan penggunaannya.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang hanya 2 minggu. Waktu yang singkat tersebut menyebabkan observasi yang dilakukan terhadap proses pelaksanaan aplikasi SiMPEL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat kurang maksimal.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan observasi aplikasi SiMPEL sertadisarankan untuk dapat meningkatkan ruang lingkup penulisan dan subjek penulisan ke tingkat yang lebih luas dengan harapan mampu meneruskan apa yang telah dilakukan oleh penulis saat ini sehingga kedepannya penulis selanjutnya dapat meneliti terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi *Usability* aplikasi SiMPEL.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan informasi Kabupaten Pasaman Barat beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian. Selain itu masyarakat yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk diwawancara guna penggalan informasi serta data pendukung guna pencapaian tujuan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Rosalinda, Sayyidatul Eka Putri. 2018. *Evaluasi Usability Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian UIN Sunan Ampel Surabaya Berbasis ISO 9241-11*.
- Ummi, Putri, dan Aldri Frinaldi. 2020. *Efektivitas E-Office di Dinas Komunikasi dan Informatika Digital*.
- Istiana, Purwani. 2011. *Evaluasi Usability Situs Web Perpustakaan*.
- Prasetyaningtias, Tiur. 2018. *Analisis Usability Pada Aplikasi Mobile E-Government Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) Dengan Heuristic Evaluation*.
- Kesuma, Dorie P. 2020. *Evaluasi Usability Pada Web Perguruan Tinggi XYZ Menggunakan System Usability Scale*.
- Rubin, Jeffrey, & Dana Chisnell. 2008. *Handbook of Usability Testing: How to Plan, Design, and Conduct Effective Test*. Indianapolis: Wiley Publishing.
- Husna, Asmaul, & Budi Suryana. 2017. *Metodologi Penulisan dan Statistik*.

